

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati F, Herdis, dan S. Said. 2013. *Pembibitan Ternak Dengan Inseminasi Buatan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anonim. 2011. *Kerbau Bagi Masyarakat Toraja*. <http://www.kaskus.us/showthread.phpt7632601>. Diakses 02 Februari 2014.
- Arifiantini, R. I, R. Pane, T.L. Yusuf, B. Purwantara, dan M.R. Toelihere. 2005. Karakteristik Anatomi Organ Reproduksi serta Konsentrasi dan morfometri Spermatozoa Asal Cauda Epididymis pada Kuda Jantan Lokal.
- Arifiantini, I, T. Wresdiyati dan E. F. Retnani. 2006. Pengujian morfologi Sapi Bali (*bossondaicus*) menggunakan pewarnaan "Williams". *J. Indonesia Tropical Animal Agriculture*, 31 (2): 105-110
- Arifiantini I. 2012. Teknik Koleksi dan Evaluasi Semen. IPB Press, Bogor.
- Asoen, N.J.F. 2008. Studi craniometrics dan pendugaan jarak genetik kerbau sungai, kerbau rawa dan silangannya di Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bailey J.L, Bilodeau J.F, and N. Cormier. 2000. Semen Cryopreservation in domestic animals: A damaging and capacitating phenomom . *J Androl*. 21: 1-7
- Cockrill W. R. 1974. *The Husbandry and Healthof The Domestic Buffalo: The Buffalo of Indonesia*. Food and Agriculture Organization of The United Nations, Rome.
- Dewi, S.A, Ondho, Y. S. dan E. Kurnianto. 2012. Kualitas semen berdasarkan umur sapi Jawa. *Animal Agriculture Journal*. 1 (2): 126-133.
- Dhami A.J, dan K.L. Sahni. 1994. Role of Different Extenders and Additives in Improving Certain Bioloical Indicates of Frozen Bull and Buffalo Semen. *Indian Vet. J. No.71:670-677*
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2007. Statistik Peternakan. Direktorat Jenderal Peternakan, Jakarta.
- Eghbali, M. S. M.Alavi-Shoushtari, S.Asri-Reza Ii and M.H.K.Ansari. 2010. Calcium, magnesium and total antioxidant capacity (TAC) in seminal plasma of water buffalo (*Bubalus Bubalis*) bulls and their relationships with semen characteristics. *Vet. Res. Forum*. 1: 12-20.

- Erdiansyah, E. dan Anggraeni. 2008. Keragaman Fenotipe dan pendugaan jarak genetic antara Subpopulai kerbau rawa lokal di kabupaten Dompu, Nusatenggara Barat. Prossiding seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Toraja. 2008. Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Fahimuddin, M. 1975. *Domestic water Buffalo*. Oxoford and IBH Publising Co, New Delhi.
- Feradis, 2010. Bioteknologi Reproduksi Ternak. Alfabeta. Bandung. 18, 53, 74- 75, 84 – 85.
- Garner, D. L and E. S. E. Hafez. 2000. Spermatozoa and Seminal Plasma. In : E.S.E, Hafez (Ed.). *Reproduction in Farm Animals*. 7th Ed. Lea and Febiger. Philadelphia. Hal.503-524. Hunter, R. H. F. 1985. Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik. Penerbit ITB Bandung. Bandung. (Diterjemahkan oleh DK Harya Putra)
- Hafez, E. S. E. 1980. *Reproduction in Farm Animal*. 4th. ED. Lea and Febinger. Philadelphia
- Hafez, E. S. E. 1987. *Semen Evaluation*. In : *Reproduction In Farm Animals*. E.S.E. Hafez (Ed). 5th Edition. Lea and Febriger. Philadelphia.
- Hakim, L. 2010. “Model Rekording Data Performans Sapi Potong Lokal di Indonesia”. *Ternak Tropika*. Vol. 11 (2):-61-73.
- Hardjosubroto, W. dan J. M. Astuti. 1993. *Buku pintar peternakan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasinah H, dan Handiwirawan. 2006. Keragaman genetik kerbau di Indonesia. Prosiding lokakarya nasional usaha kerbau mendukung program kecukupan daging sapi. Pusat penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Haq, I. 1949; *Cuases of sterility in bulls in southern England*, Brit. Vet. J., 105, 71, 114; 143; 200.
- Herdis, 1998. Metoda pemberian Gliserol dan lama equilibrasi pada proses Pembekuan semen kerbau lumpur. Thesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Andalas Padang, Padang.
- Herdis, B. Purwantara, I. Supriatna dan I.G. Putu 1999. Integritad spermatozoa kerbau lumpur (Bubalus bubalis) pada berbagai metoda pembekuan semen. *Jurnal ilmu ternak dan veteriner* . Vol4 No. 1:7-12

- Ismawaldi, 1980. Pengaruh waktu keseimbangan terhadap motilitas pada proses pengawetan semen kerbau lumpur (*Babalus bubalis*) bentuk butiran. Skripsi. Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Komariah, I. Arifiantini, dan W. Nugraha. 2013. Kaji Banding Kualitas Spermatozoa Sapi Simmental, Limousin, dan Friesian Holstein Terhadap Proses Pembekuan. *Buletin Peternakan*. 37 (3): 143-147
- Mason. I. L. 1974. *The Husbandry and Health of The Domestic Buffalo*. Food and Agriculture Organization of The United Nation, Rome.
- Mohan, G and KL. Sahni. (1990). Efficiency of semen production in buffalo bulls. In: Acharya, RM; Lokeshwar, RR and Kumar, S (Eds.), *Recent advances in buffalo research*. New Delhi, The Congress. Vol. 3, PP: 14-16.
- Mondal M. Karunakaran M. BL. Kyung, and R. Chandan. 2010. Characteristization of mithun (*Bos Frontalis*) ejaculates and fertility of cryopreservation sperm. *Anim Reprod Sci*. 118:210-216
- Rasul, Z. N. Ahmad, dan M. Anzar. 2001. Changes in motion characteristic, plasma membrane integrity and acrosome morphology during cryopreservation of buffalo spermatozoa. *J. Androl*.22: 278-283.
- Said S dan B. Tappa. 2008. Perkembangan Kerbau Toraya (*Tedong Bonga*) di Puslit Bioteknologi Lipi Cibinong Dengan Teknologi Reproduksi. *Seminar Dan Lokarya Nasional Usaha Ternak Kerbau, Jawa Barat*.
- Salisbury, G. W. dan N. L. Van Demark. 1985. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sansone G. M. J. F. Nastri and A. Fabrochini. 2000. Storage of Buffalo (*Bubalus Bubalis*) semen. *Anim. Reprod. Sci*. 62:55-76.
- Partodiharjo, S. 1987. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Mutiara Sumber Widya. Jakarta
- Sarwono, J. 2006, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Penerbit graha ilmu. Yogyakarta.
- Shukla, A. 2009 Stimulation of mRNA export by an F-box protein, Mdm30p, in vivo. *J Mol Biol* 389(2):238-47.
- Sitorus, A. J. 2008. Studi keragaman fenotipe dan pendugaan jarak genetik kerbau sungai, Rawa, dan silangan di Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Situmorang, P. dan P. Sitepu. 1991. Comparative growth performance, semen quality and draught capacity of Indonesian swamp buffaloes and its crosses. *Aciar Proc.* 34:102-112
- Susilawati T. 2003. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Peranakan Ongole Menggunakan Semen Beku Hasil Seksing dengan Gradien Konsentrasi Putih Telur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan dan Perikanan* 20 : 1431-1438.
- Susilawati, T. P. Srianto, Hermanto dan E. Yuliani. 2003. Inseminasi Buatan dengan Spermatozoa Beku Hasil Sexing Pada Sapi Untuk Mendapatkan Anak Dengan Jenis Kelamin Sesuai Harapan. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Susilawati, T. 2013. Pedoman Inseminasi Buatan Pada Ternak. Universitas Brawijaya (Ub) Press. Malang. Isbn; 978-602-8960-04-5
- Tappa, B. 2006. Aplikasi Bioteknologi Reproduksi Ternak di Indonesia. Seminar Nasional Peranan Bioteknologi Reproduksi dalam Pembangunan Peternakan di Indonesia. Fakultas Kedokteran Hewan – IPB, Bogor 8 April 2006.
- Tappa, B. S. Said dan E. M. Kaiin 2006. Kerbau Belang (*Bubalus bubalis*) berkembang di luar habitat aslinya Tana Toraja. International Seminar on “The Artificial Reproductive Biotechnologies for Buffaloes” August 28-September 1, 2006 at Bogor, Indonesia.
- Tappa B. 2007. Bioteknologi Reproduksi Untuk Pengembangan Kerbau Toraya (Tedong Bonga). *Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau*. Bogor 2007.
- Toelihere, M. R. 1979. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Penerbit Angkasa. Bandung
- Santosa, U. 1995. Tatalaksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Vale, W. G. 2010. Deep freezing buffalo semen –state of art. Proc.9th World Buffalo Congress. Buenos Aires, Brazil.
- Webster, C. C. and P.N. Wilson. 1980. Agriculture in the tropics,. London, UK, Longman. (ELBS, 2nded.). p. 390-400.